

PELATIHAN KREATIVITAS DAN KETRAMPILAN ANAK DALAM MEMBUAT POT TANAMAN MENGGUNAKAN SAMPAH BEKAS DI RA AL-AMANAH

^{1*}Achmad Rizki Riyandi, ²Arik Safira, ³Gilang Ardiansyah, ⁴Rachel Adhelia Br Turnip, ⁵yesha Pricilla Marsanda

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

ahmadrizkyriyandi@gmail.com

Abstrak

Peningkatan penggunaan botol plastik sekali pakai pada produk seperti air mineral, kopi, soda, dan lainnya telah menyebabkan peningkatan jumlah sampah plastik. Dalam menghadapi tantangan ini, negara-negara maju menerapkan pendekatan 3R (Reuse, Reduce, Recycle) untuk mengurangi dampak negatifnya. Salah satu metode yang diterapkan adalah pengolahan kembali botol plastik, mengubahnya menjadi biji plastik. Metode ini juga digunakan dalam pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tujuan menanamkan kesadaran lingkungan pada anak-anak TK di Tangerang Selatan. Pelatihan ini, dilaksanakan di RA Al-Amanah, bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak dalam mengolah sampah botol plastik menjadi pot tanaman yang memiliki nilai estetika. Subjek pelatihan adalah 28 siswa, dan diharapkan pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas mereka tetapi juga memupuk rasa peduli terhadap lingkungan. Hasilnya diharapkan dapat terlihat melalui karya kerajinan tangan berupa pot tanaman yang bermanfaat dan ramah lingkungan.

Kata Kunci: Kreativitas, Keterampilan, Anak, Pendidikan, Sampah Plastik

Abstract

The increase in the use of single-use plastic bottles in products such as mineral water, coffee, soda and others has led to an increase in the amount of plastic waste. In facing this challenge, developed countries are implementing the 3R (Reuse, Reduce, Recycle) approach to reduce the negative impact. One method applied is reprocessing plastic bottles, turning them into plastic pellets. This method is also used in Community Service (PKM) training with the aim of instilling environmental awareness in kindergarten children in South Tangerang. This training, carried out at RA Al-Amanah, aims to increase children's creativity in processing plastic bottle waste into plant pots that have aesthetic value. The training subjects were 28 students, and it is hoped that this training will not only increase their creativity but also foster a sense of concern for the environment. It is hoped that the results can be seen through handicrafts in the form of useful and environmentally friendly plant pots.

Keywords: Creativity, Skills, Children, Education, Plastic Waste

PENDAHULUAN

Perubahan iklim merupakan isu global yang cukup serius dan menimbulkan satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh manusia saat ini. Perubahan iklim merupakan pergeseran jangka panjang dalam iklim, seperti suhu, curah hujan, dan angin. Perubahan iklim biasa disebut juga dengan istilah global warming, yang mengacu secara khusus untuk peningkatan suhu bumi. Pemanasan inilah yang pada akhirnya menyebabkan perubahan iklim. Meskipun perubahan iklim dapat disebabkan oleh salah satu variasi alami atau aktivitas manusia, para ilmuwan

menyimpulkan bahwa penyebab perubahan iklim sebagian besar adalah antropogenik atau perilaku manusia (*National Research Council, Swim et al*, dalam Robertson dan Barling (2012). Maloney & Ward mengatakan bahwa permasalahan lingkungan ini dipandang sebagai sesuatu yang disebabkan oleh perilaku manusia yang maladaptif (*maladaptive human behavior*) (Milfont, Duckitt, & Cameron, 2006). Hanya dengan mengubah perilaku manusia akan mengurangi permasalahan lingkungan ini (Kalantari, Fami, Asadi, & Mohammad, 2007).

Setiap saat dalam kehidupan sehari-

harinya manusia selalu menghasilkan sampah, yang disebut dengan sampah rumah tangga, Misalnya, Anda membuat nasi goreng dengan telur, bumbu instan, kornet, mentega, setelah selesai kulit telur, plastik kemasan, kaleng kornet menjadi sampah atau kertas pembungkus makanan seperti dus martabak, kertas nasi menjadi sampah yang setiap hari jumlahnya bertambah Banyak di antara masyarakat yang membuang sampah ke sungai atau tempat terbuka seperti lapangan. Apabila tanpa pengelolaan yang tepat masalah sampah ini banyak dampak negatifnya, antara lain menyebabkan banjir seperti yang sering terjadi di Ibukota Jakarta yang pastinya disebabkan oleh sampah. Menjadi polusi tanah apabila dibuang atau ditimbun di tanah, karena tidak mampu diuraikan oleh tanah. Menjadi polusi udara yaitu apabila dibakar, asapnya dapat mengandung) racun yang berbahaya bagi manusia.

Jenis sampah beraneka ragam, setiap barang yang tidak berguna lagi disebut sampah seperti sampah plastik, bekas pembungkus, sampah kertas, kemasan, bekas makanan, sisa makanan, kaleng-kateng, kaca, dan lain-lain. Dengan begitu banyaknya sampah maka pemanfaatan sampah caranya berbeda beda sesuai dengan karakter dan sifat dasar sampah tersebut. Pengelolaan sampah memang sudah sepantasnya dilakukan demi menjaga Keselamatan bumi, sampah yang tidak terurus berarti sumber penyakit dan ternyata dari segi ekonomi sampah bisa mendatangkan nilai lebih melalui daur ulang.

Sampah merupakan barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi. Sampah ini berasal dari kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran, penginapan, rumah makan, berbagai macam industri, sisa bahan bangunan, besi-besi bekas serta sisa dari rumah sakit. Sampai detik ini manusia merupakan penyumbang utama masalah sampah.

Pengelolaan sampah sampai saat ini belum dilakukan dengan baik, sehingga masih menjadi sumber masalah, baik sosial maupun lingkungan yang muncul di masyarakat. Pengelolaan sampah sampai detik ini belum sampai menyentuh level

nasional hanya berada di kalangan kecamatan atau kelurahan saja. Padahal, sampah yang dibiarkan menumpuk dan tidak diproses bisa menjadi sumber penyakit. Selain berkembangnya berbagai penyakit dampak pengelolaan sampah yang buruk juga menimbulkan pencemaran terhadap air, tanah, dan udara.

Sebenarnya pengelolaan sampah ini mudah dilakukan jika masing-masing kepala keluarga sudah mampu untuk mengolah sendiri-sendiri. Hal yang paling kecil adalah menyortir atau memilah sampah hasil rumah tangga. Berdasarkan bahan asalnya sampah dibagi menjadi tiga jenis yaitu sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

Sampah adalah (1) bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembikinan; (2) pemakaian barang; rusak atau cacat dalam pembikinan manufaktur; 3) materi berlebihan) atau ditolak atau buangan. Sedangkan menurut istilah Lingkungan untuk Manajemen, Ecolink (1996), "Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. "Dan menurut Tanjung. (1982), "Sampah adalah sesuatu yang tidak berguna lagi, dibuang oleh pemiliknya atau pemakai semula (Lidya A, Bandung Birdnews vol 2 no 5).

Ternyata penggunaan plastik mund efek negatif dan menjadi masalah yang harus kita hadapi bersama. Karena plastik tidak bereaksi secara kimiawi terhadap zat lain, dia tidak membusuk atau tidak dapat diuraikan dalam tanah. Limbah plastik menjadi masalah lingkungan yang cukup sulit untuk diatasi. Penggunaan plastik yang sudah melampaui ratusan tahun, tentu saja tambahnya berdampak kurang baik terhadap lingkungan yang harus segera diatasi, tidak lain dengan unaha daur ulang (*recycling*)

Saat ini kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari penggunaan plastik, karena kepralenan dan daya tarik plastik membuat konsumsi plastik tidak pernah berkurang, bahkan semakin banyak barang yang dibuat dari plastik, mulai alat rumah tangga, alat elektronik, alat tuis, alat

kecantikan perhiasan, sampai kendaraan. Namun, untuk mengurangi dampak negatifnya perlu disadari bersama sifat plastik yang tidak dapat diuraikan, sehingga penggunaan plastik dalam masyarakat dapat lebih efisien dan cerdas. Selain dapat menghemat penggunaan minyak bumi, yang digunakan sebagai bahan dasar pembuatan plastik, juga mengurangi pencemaran terhadap tanah dengan mengelolanya secara tepat. Perlu juga disosialisasikan agar masyarakat mengurangi penggunaannya dan menggunakan benda alternatif, seperti kantong plastik diganti dengan kantong kain atau kertas yang dapat digunakan lagi dan didaur ulang (*reduce, reuse and recycles*).

Melalui kegiatan pengolahan sampah plastik di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), anak-anak dapat diajak untuk berpartisipasi secara aktif dalam mengelola limbah plastik dengan cara menciptakan pot tanaman kreatif. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya mendaur ulang sampah plastik, sekaligus membimbing mereka dalam merancang dan membuat pot tanaman yang ramah lingkungan. Dengan melibatkan anak-anak dalam proses ini, diharapkan dapat tumbuh kesadaran ekologis sejak dini, sambil mengembangkan kreativitas dan ketrampilan mereka dalam kegiatan berwawasan lingkungan.

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi siswa adalah: Bagaimana tingkat kreativitas dan keterampilan anak-anak di RA Al-Amanah dalam membuat pot tanaman menggunakan sampah bekas sebelum pelaksanaan program? Bagaimana dampak program pelatihan kreativitas dan keterampilan anak dalam membuat pot tanaman menggunakan sampah bekas terhadap peningkatan keterampilan dan pemahaman anak-anak tentang pengolahan sampah dan pertumbuhan tanaman?

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan metode survei dan terjun langsung kelapangan untuk melakukan sosialisasi serta melakukan tanya jawab dengan peserta. Adapun rinciannya tahapan sebagai berikut: survei

kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan pelaksanaan, keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 2 November 2023, telah berhasil dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan Kreativitas dan Ketrampilan Anak dalam Membuat Pot Tanaman Menggunakan Sampah Bekas" di RA Al-Amanah, Pamulang, Tangerang Selatan. Kegiatan ini dihadiri oleh 28 siswa, dimana mereka aktif terlibat dalam setiap tahapannya.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian
 - a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke RA Al-Amanah.
 - b. Permohonan Izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada Kepala Sekolah RA Al-Amanah.
 - c. Persiapan materi yang mencakup kreativitas, macam-macam sampah, pengelolaan sampah, dan keterampilan membuat pot tanaman dari bahan bekas.
 - d. Persiapan Ruang Penyampaian Materi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Pengabdian

- a. Pembukaan

Pengabdian diawali dengan pembukaan dan perkenalan anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat. Acara dibuka oleh Kepala Sekolah RA Al-Amanah, Dosen pembimbing, dan Ketua Pelaksana pada pukul 08.30 Pagi. Pembukaan dan perkenalan dilaksanakan ± 30 Menit.

- b. Penyampaian materi

Materi pelatihan disampaikan kepada siswa mengenai kreativitas, manfaat pengelolaan sampah, dan langkah-langkah membuat pot tanaman dari bahan bekas. Durasi penyampaian materi adalah sekitar 30 Menit.

Materi yang diberikan meliputi :

- 1) Sampah merupakan barang atau benda yang dibuang karena tidak

terpakai lagi. Sampah ini berasal dari kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran, penginapan, rumah makan, berbagai macam industri, sisa bahan bangunan, besi-besi bekas serta sisa dari rumah sakit. Sampai detik ini manusia merupakan penyumbang utama masalah sampah.

- 2) Sampah organik dan anorganik merupakan dua kategori utama dalam limbah domestik yang muncul dari aktivitas sehari-hari manusia. Sampah organik umumnya melibatkan bahan-bahan yang berasal dari sisa-sisa organisme hidup. Contoh nyata dari sampah organik meliputi sisa makanan, sisa sayuran, kulit buah, daun yang gugur, dan bahan-bahan organik lainnya. Sampah organik memainkan peran penting dalam proses daur ulang alami, karena dapat diurai oleh mikroorganisme menjadi humus yang berguna bagi tanah. Di sisi lain, sampah anorganik terdiri dari bahan-bahan yang tidak berasal dari organisme hidup dan cenderung sulit terurai. Contoh sampah anorganik mencakup botol plastik, kertas, kaca, logam, dan barang-barang elektronik seperti baterai dan komponen elektronik. Sampah anorganik sering kali memerlukan proses daur ulang atau perlakuan khusus untuk mengurangi dampaknya terhadap lingkungan.
- 3) Pengelolaan sampah merupakan aspek penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Salah satu langkah nyata yang dapat diambil adalah mengubah sampah plastik, seperti botol plastik bekas, menjadi pot tanaman yang fungsional dan estetis. Proses ini tidak hanya mendukung pengurangan limbah plastik tetapi juga menciptakan solusi kreatif untuk memanfaatkan bahan yang sebelumnya dianggap sebagai sampah. Selain itu, potensi pendidikan dari kegiatan ini dapat

diperluas dengan memasukkan aspek pertanian. Setelah pot plastik siap, anak-anak dapat menanam bibit tanaman kecil di dalamnya. Proses penanaman ini tidak hanya melibatkan mereka dalam pengelolaan sampah tetapi juga mengajarkan konsep pertumbuhan tanaman dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan mengubah sampah botol plastik menjadi pot tanaman, anak-anak tidak hanya menjadi bagian dari upaya pelestarian lingkungan tetapi juga belajar untuk menciptakan solusi yang bermanfaat dari bahan yang sebelumnya dianggap tidak berguna. Proses ini tidak hanya memberikan manfaat praktis tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan kreatif dan kepedulian lingkungan sejak usia dini.



Gambar 1. Pot Tanaman dari Botol Plastik

3. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, anggota PKM yang bertanggung jawab memberikan kuis kepada para anak-anak dan memberikan mereka hadiah atas jawaban yang di berikan.

4. Penutup dan Evaluasi

Kegiatan pengabdian ditutup dengan pembagian *goody bag* kepada anak-anak RA Al-Amanah, pemberian piagam kepada kepala sekolah RA Al-Amanah, dan foto bersama dengan para anggota plaksana PKM, dosen pengabdian, kepala sekolah, dan guru-guru RA Al-Amanah, serta para anak-anak RA Al-Amanah.



Gambar 2. Pembagian Goody Bag



Gambar 3. Foto Bersama

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pelatihan kreativitas dan ketrampilan anak-anak di RA Al-Amanah tentang pembuatan pot tanaman menggunakan sampah bekas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan kreativitas dan ketrampilan anak-anak di RA Al-Amanah dalam membuat pot tanaman dari sampah bekas berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini berupa pembelajaran praktis yang memberikan pemahaman mendalam kepada anak-anak mengenai pentingnya mendaur ulang sampah dan kreativitas dalam menciptakan barang-barang fungsional dari bahan yang sebelumnya dianggap sebagai limbah.
2. Hasil dari pelatihan ini menggambarkan bahwa anak-anak RA Al-Amanah telah berhasil menciptakan pot tanaman yang inovatif. Adanya motivasi yang kuat di dalam diri anak-anak tersebut menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mereka, yang diharapkan dapat diaplikasikan dalam lingkungan sekitar dan masyarakat pada umumnya.

Melalui pelatihan ini, diharapkan anak-anak RA Al-Amanah tidak hanya mengembangkan kreativitas dan ketrampilan dalam membuat pot tanaman dari sampah bekas tetapi juga dapat menginspirasi orang lain untuk turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan barang-barang bekas secara kreatif.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan kreativitas dan ketrampilan anak di RA Al-Amanah, diperlukan saran-saran antara lain:

1. Meningkatkan semangat anak-anak agar mereka dapat menggunakan kemampuan kreatif dan ketrampilan yang telah diperoleh secara benar dan efektif dalam membuat pot tanaman dari sampah bekas.
2. Mengajak anak-anak untuk terus aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam hal menciptakan pot tanaman menggunakan bahan daur ulang.
3. Mendorong anak-anak untuk bersinergi dengan sesama dan membangun jaringan (*networking*) dengan berbagai pihak yang dapat mendukung mereka dalam kegiatan menciptakan pot tanaman dari sampah bekas.
4. Menyarankan agar kegiatan pelatihan kreativitas ini dapat dilakukan secara rutin, baik di tempat yang sama maupun di lokasi yang berbeda, guna meningkatkan perilaku mandiri dan semangat dalam mengembangkan potensi wirausaha anak-anak.
5. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak RA Al-Amanah yang telah mendukung penuh kegiatan pelatihan kreativitas dan ketrampilan anak dengan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan. Selain itu, juga ucapan terimakasih kepada para pendukung, dan semua pihak yang telah berkontribusi, khususnya para dosen pembimbing dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviani & Nurma Pratama. (2019).
*KETERAMPILAN DARI SAMPAH
PLASTIK*. Jawa Tengah: DESA
PUSTAKA INDONESIA
- Ririn Migristine. (2018). *Pengolahan Smpah
Plastik*. Bandung: CV Titisan Ilmu
- Prof. Dr. Rahmawati, M.Si., Ak., C.A. (2017).
*Green Entrepreneurship: Konsep dan
Aplikasi*. Yogyakarta: EXPERT